

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dewasa ini masyarakat semakin menyadari betapa pentingnya peran akuntansi dalam dunia usaha. Dalam dunia perdagangan yang penuh dengan persaingan diperlukan informasi yang cepat, tepat dan akurat agar manajemen bisa mengambil keputusan yang tepat dan dapat menyusun perencanaan dengan baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dalam menguasai pasar dan demi kelangsungan hidup perusahaannya.

Setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan, adapun tujuan tersebut ada yang mencari laba (*profit oriented*) dan ada yang tidak mencari laba (*non profit oriented*). Bagi perusahaan yang bertujuan mencari laba, dengan hasil penjualan produk diharapkan akan mendapat keuntungan atau laba. Dengan demikian dapat dipahami pentingnya arti laba untuk menilai berhasil tidaknya suatu perusahaan beroperasi. Namun, hendaklah disadari bahwa tidak mudah merealisasi laba tersebut, karena semakin tingginya tingkat kompetisi dunia perdagangan yang dihadapi sehingga tidak mudah untuk meningkatkan harga jual. Banyak pertimbangan yang perlu mendapat perhatian manajemen, seperti pengendalian biaya-biaya yang ada di perusahaan, khususnya terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan produk yang dihasilkan.

Laba perusahaan dapat diperoleh dengan cara mempertemukan penghasilan dengan biaya-biaya yang terjadi. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor biaya, harga jual dan volume produksi penjualan. Sebagaimana dikemukakan di atas, laba adalah faktor yang sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan, maka tugas manajer dituntut untuk dapat memanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin sumber-sumber ekonomis yang terbatas yang dimiliki perusahaan. Efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan yang dimaksud efisien adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar.

Akuntansi biaya (*cost accounting*) merupakan salah satu alat bagi manajemen guna membantu manajemen mengadakan perencanaan, pengendalian dan evaluasi atas hasil operasi perusahaan. Dalam hubungannya dengan hasil produksi, biaya produksi dibagi menjadi tiga unsur yaitu biaya bahan langsung (bahan baku), biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (biaya produksi tidak langsung). Suatu perusahaan dapat meningkatkan kesempatan memperoleh laba melalui usaha penekanan biaya diantaranya adalah usaha peningkatan efektifitas dan efisiensi penggunaan bahan baku sehingga dapat dicegah adanya pemborosan.

Dari hasil survey penulis melihat kenyataan yang ada bahwa perusahaan tersebut sedang menghadapi suatu masalah yaitu terjadi selisih dalam pemakaian bahan baku, terlebih lagi setelah diketahui bahwa selama ini perusahaan tidak pernah melakukan analisis selisih biaya bahan baku.

Berdasarkan situasi dan kondisi ini, penulis memandang perlu dilakukan evaluasi terhadap pengelolaan pemakaian bahan baku oleh manajemen untuk mengetahui apakah sumber-sumber ekonomi tersebut telah digunakan secara efektif dan efisien. Untuk melakukan evaluasi tersebut diperlukan adanya informasi baik informasi akuntansi maupun informasi non akuntansi. Informasi ini digunakan sebagai dasar pengawasan yang diperoleh dari hasil analisis perbandingan antara rencana dengan realitanya serta penyimpangan yang terjadi. Manajemen tidak hanya ingin mengetahui berapa jumlah selisih antara realita dengan rencana, tetapi yang lebih penting lagi adalah mengapa selisih tersebut terjadi. Dengan diketahuinya faktor penyebab terjadinya selisih, manajemen akan mengambil keputusan sedini mungkin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perusahaan besi CV. Prima Jaya Lestari merupakan perusahaan industri dengan jenis produksinya adalah betonneser. Dimana perusahaan menggunakan billet sebagai bahan baku. Perusahaan telah menetapkan standar-standar pemakaian bahan baku tersebut. Tetapi perusahaan tidak pernah melakukan analisis yang cukup mendalam tentang penggunaan

bahan baku tersebut, sehingga hal ini menimbulkan permasalahan bagi perusahaan diantaranya yaitu:

1. Apakah bahan baku yang dimiliki perusahaan CV. Prima Jaya Lestari telah digunakan secara efektif dan efisien?
2. Mengapa terjadi penyimpangan antara standar biaya bahan baku dengan realisasinya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui efektifitas penggunaan bahan baku yang dimiliki perusahaan CV. Prima Jaya Lestari.
2. Mengetahui penyimpangan yang terjadi antara standar biaya bahan baku dengan realisasinya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat yaitu:

1. Aspek akademis yaitu melatih penulis dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi oleh dunia usahadengan menggunakan teori-teori yang diperoleh selama kuliah, baik secara lisan maupun buku-buku literatur.
2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan yaitu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu akuntansi bagi pembaca baik mahasiswa STIE Mahardhika Surabaya maupun pembaca lain alam usaha mengatasi masalah sejenis dengan yang dihadapi perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis.
3. Aspek praktis yaitu membantu perusahaan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi antara standar dengan realisasi biaya bahan baku, serta faktor-faktor penyebabnya. Memberikan saran dan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam penggunaan analisis biaya bahan baku dalam mengendalikan biaya.

